Strategi Pengembangan Pulau Sarina Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Berkunjung

As'at Rizal¹, Detak Prapanca²

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email. Asatrizal@ Gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the development strategy of Sarina Island to increase the attractiveness of visiting tourists. This research is descriptive research using qualitative methods. Data collection methods use In-depth interviews and FGD. While the data analysis uses data triangulation and the method of Miles and Huberman (1992).

The results showed that the development of Sarina Island tourism objects was based on an analysis that needed to be developed (1). Accessibility includes land and sea transportation (2). Facilities and infrastructure include places of worship, bathrooms and rest rooms, resting places and restaurants. Both of these factors must be considered or carried out by stakeholders to increase the attractiveness of tourists visiting.

Keywords: Attractiveness, Tourists, Sarina Island.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengembangan Pulau Sarina untuk meningkatkan daya tarik wisatawan berkunjung. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan *In-depth interview* dan FGD. Sedangkan analisa data menggunakan Trianggolasi data dan metode Miles dan Huberman (1992).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan objek wisata pulau sarina berdasarkan analisa yang perlu dikembangkan (1). Aksesibilitas meliputi transportasi darat dan laut (2). Sarana dan prasarana meliputi tempat ibadah, kamar mandi dan kamar kecil, tempat istirahat dan rumah makan. Kedua faktor tersebut yang harus diperhatikan atau dilakukan oleh para pemangku kepentingan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan berkunjung.

Kata Kunci : Daya Tarik, Wisatawan, Pulau Sarina

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu primadona untuk meningkatkan pendapatan negara, termasuk Indonesia dimana tahun 2009 Pariwisata menempati posisi ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah migas. Wisatawan manca negara yang datang ke Indonesia tahun 2014 sebanyak 9,4 juta naik 7,05% dibandingkan tahun sebelumnya.

Indonesia mempunyai modal dasar kekayaan alam dan budaya serta 17.508 pulau dan 6000 diantaranya tidak berpenghuni. Pengembangan sektor pariwisata diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menikmati keindahan alam, pengembangan dapat dilakukan dengan memperbaiki infrastruktur objek wisata, baik lokasi objek wisata maupun jalan yang akan dilalui wisatawan, meningkatkan kualitas sarana dan prasana objek wisata, serta melengkapi fasilitas umum yang dibutuhkan wisatawan seperti toilet, tempat ibadah, tempat istirahat. Pulau Sarinah Tlocor atau Pulau Dom memiliki luas kurang lebih 90 hektare dan merupakan sedimentasi dari lumpur Lapindo yang sangat gersang, dengan inisiatif masyarakat lokal ditanami tumbuh tumbuhan seperti pohon bakau dan tanaman lindung lainnya

Pulau Sarinah atau Pulau Dom merupakan salah satu objek wisata di Sidoarjo yang banyak dikunjungi wisatawan pada saat liburan, akan tetapi kurang mendapat perhatian pemerintah Daerah dan pelaku wisata sehingga keberadaannya kurang mendukung sebagai destinasi wisata, sehingga perlu keterlibatan para stakeholder agar menarik wisatawan berkunjung

Tinjauan Pustaka

Pariwisata

Pariwisata yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang wisata (Pendit:2003). Sedangkan menurut World Tourism Organisation (WTO) Pariwisata merupakan suatu kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan diluar lingkungan kesehariannya. Disisi lain pariwisata diartikan merupakan perjalanan yang terencana yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan untuk mendapat suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata (Sinaga, 2010). Sedang menurut Koen Meyers (2009). Pariwisata merupakan aktifitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang dan tujuan-tujuan lainnya. Arti lainnya pariwisata adalah merupakan serangkaian aktivitas yang berupa aktivitas perpindahan seseorang untuk sementara ke suatu tujuan di luar tempat tinggal maupun tempat kerjanya, aktivitas yang dilakukannya selama tinggal di tempat tersebut dan kemudahan-kemudahan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhannya baik selama dalam perjalanan maupun di lokasi tujuannya. Menurut Suwantoro (2004). Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara waktu oleh seseorang menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya, karena suatu alasan dan bukan untuk menghasilkan uang.

Pengembangan wisata

Pengembangan Pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan

kelangsungan pengembangan pariwisata (Swaarbroke. 2007). pola kebijakan pengembangan objek wisata meliputi prioritas pengembangan objek dan pengembangan pusat penyebaran kegiatan wisatawan memungkinkan adanya kegiatan penunjang pengembangan objek wisata. Dalam pengembangan objek wisata yang perlu diperhatikan adalah terkait prasarana, sarana, infrastruktur serta masyarakat sekitar objek wisata (Suwantono (2004).

Wisatawan

Wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Banyak para ahli mengartikan wisatawan menurut Kusumaningrum, (2009:16) menjelaskan wisatawan adalah orang yang sedang tidak berkerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain. wisatawan adalah orang yang selama 24 jam atau lebih mengadakan perjalanan di Negara atau tempat yang bukan tempat kediamannya yang biasa. Sedangkan Soekadijo (2000:16). wisatawan adalah setiap orang yang datang di sebuah Negara karena alasan yang sah, kecuali untuk bermigrasi, dan yang tinggal sedikit dikitnya selama 24 jam dan selama-lamanya 6 bulan dalam tahun yang sama.

Hipotesis

Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji hipotesis sehingga hipotesis dalam penelitian ini tidak ada, pendekatan penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif

Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Menurut sugiyono (2004) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, perilaku, tulisan yang dapat diamati dari suatu kelompok, individu, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaningrat 1993:89). Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan persepsi, ide, kepercayaan, dan pendapat orang atau subjek yang diteliti dan semuanya tidak diukur dengan angka.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, Observasi dan FGD. menurut Moloeng (2010) menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Observasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan :2004:104). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah ada. berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Sugiyono, 2013. FGD dengan tujuan untuk

mendapatkan data dari key informan dan informan yang terkait dengan penelitian

Teknik analisa data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman meliputi tiga tahap yaitu: Reduksi data, dimana dengan dengan cara merangkum, membuat kategorisasi, mengambil data yang penting dan data yang tidak penting akan dibuang. Penyajian data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif, display data bisa juga berupa grafik, matriks dan network (jaringan kerja).

Analisis Data

Dari pandangan yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman, maka dapat digambarkan siklus analisis interaktif sebagai berikut:

Sumber : Skema model analisis interaktif (Miles dan Huberman)

Model analisis data analisis interaktif dalam penelitian ini sudah dilakukan pada saat pengumpulan data. Reduksi data dilakukan bersamaan dengan pengumpul data. Data dikelompokkan untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan.

Penarikan kesimpulan bukan merupakan tahap akhir dari analisis. Pengumpulan data bisa dilakukan kembali untuk melakukan memastikan kesesuaian dengan rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh sesuai.

Hasil Penelitian

Pulau Sarinah adalah Pulau hasil endapan lumpur Lapindo yang menyembur mulai tahun 2006 hingga sekarang. Dari semburan lumpur selama 11 tahun itu menghasilkan sedimentasi lumpur hingga membentuk sebuah Pulau seluas kurang lebih 90 hektare. sebutan Pulau Sarinah berasal dari para nelayan yang melintasi pulau buatan yang bermuara langsung ke Laut. Pulau Sarinah berada di muara sungai Porong yang di sebelah timurnya berbatasan langsung dengan laut. Di Pulau ini banyak tumbuh pohon mangrove dan tanaman serta banyak jenis burung pemakan ikan yang hidup di area pulau. Banyak potensi yang layak dikembangkan sebagai daya tarik wisata disamping alam sekelilingnya dengan keindahan juga udara yang sangat menantang waktu sore dan malam hari

Pembahasan

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan dan pengelolaan data melalui proses reduksi dan pengkodean selanjutnya data yang sudah diproses disajikan di dalam sajian data (*display data*) dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dalam rangka mengembangkan Pulau Sarinah dari hasil wawancara, dokumentasi dan FGD dengan stakeholder, informan dan key informan, wisatawan dan masyarakat maka hasil analisis yaitu

Sarana dan prasarana

Perlu adanya atau kesediaan rumah makan atau kantin, tersedianya kebutuhan akan makanan dan minuman sangat menunjang dalam kegiatan pariwisata sehingga kesediaan rumah makan dan kantin sangat dibutuhkan wisatawan. Dalam

pengembangan Pulau Sarina sebagai destinasi wisata perlu. Peran serta masyarakat lokal dan hadirnya pemerintah Daerah untuk menunjang kesedian rumah makan atau kantin yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Musholla, musholla merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan oleh wisatawan, tersedianya tempat beribadah merupakan suatu nilai tambah tersendiri untuk tercapainya kepuasan dan kenyamanan wisatawan dalam melaksanakan kewajibannya disamping berwisata. Toilet, ketersediaan toilet yang bersih merupakan salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh wisatawan. Dermaga, pembangunan dermaga telah dilakukan dengan beton cor sepanjang 100 meter, selain untuk bersandarnya perahu juga wisatawan bisa melihat matahari terbit dan berfoto. Akan tetapi yang perlu diperhatikan dan dikembangkan adalah keamanan dermaga dari kelayakan keselamatan. Tempat peristirahatan, sangat penting untuk disediakan mengingat wisata banyak yang mengajak keluarga berwisata, walaupun fasilitas sudah ada namun kurang jumlahnya apalagi pada saat musim liburan. Dengan peristirahatan yang cukup wisatawan semakin berlama lama dan akan membawa pengaruh terhadap kegiatan ekonomi. Tempat bermain fasilitas bermain pulau sarina kurang memadai sebagai penunjang wisata sehingga perlu penambahan fasilitas bermain yang variatif untuk memberikan pelayanan dan kepuasan kepada wisatawan yang berlibur dengan keluarga. Fasilitas yang ada saat ini ayunan, seluncuran, jungkat jungkit

Aksebilitas

Akses jalan menuju objek wisata pulau sarinah. sudah beraspal dan tidak terlalu lebar kira kita dua meter dan merupakan satu satunya jalan menuju objek wisata. Berdasarkan penelitian banyak wisatawan merasa perlu adanya jalan alternatif dan disamping pelebaran jalan mengingat jalan sangat sulit untuk lalu lintas jalan pada saat ramai kendaraan wisatawan dan disamping masih ada jalan yang belum diaspal

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan FGD dan analisa triangulasi dan metode Miles dan huberman dapat disimpulkan bahwa dalam rangka menarik wisatawan berkunjung ke Pulau Sarina perlu dilakukan pengembangan destinasi wisata meliputi:

Sarana dan prasarana

Perlu adanya atau kesediaan rumah makan atau kantin, Musholla, Toilet, Dermaga, Tempat bermain fasilitas bermain seperti ayunan, seluncuran, jungkat jungkit

Aksebilitas

Perlu adanya jalan alternatif dan disamping pelebaran jalan mengingat jalan sangat sulit dilewati untuk lalulintas jalan pada saat ramai kendaraan wisatawan dan disamping masih ada jalan yang belum diaspal

Dengan melalui pengembangan sesuai kebutuhan dan keinginan wisatawan diharapkan mampu meningkatkan kunjungan ke Pulau Sarina sebagai destinasi wisata Sidoarjo

Daftar Pustaka

- Bungin, M. (2008). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Creswell, John W. (2012). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. Los Angeles. SAGE
- Husein Umar, (2003), Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Irawan, Koko.(2010). Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Labuhan
- Zalukhu, Sukawati & Meyers, Koen. (2009). Panduan Dasar pelaksanaan Ekowisata Jakarta: Unesco Office

- Kusumaningrum, Dian (2009). Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya tarik Wisata di Kota Palembang.
- Lupiyoadi, Rambat. 2006. Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat
- Lovelock, C., dan Gummesson. (2011). Pemasaran Jasa Seventh ed.). Erlangga
- Miles, Matthew B dan Huberman, & Michael, A. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press Jakarta.
- Miller dan Layton. (2000). Pemasaran Jasa dasar pemasaran jasa dan ruang lingkup pemasaran
- Moleong, L. J. (2002). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pendit, Nyoman S. (2003). Ilmu Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Suwantoro G. (2004) . Dasar -Dasar Pariwisata. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sinaga, Supriono. (2010). Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah.
- Soekadijo, R.G. (2000) Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Suwantoro, Gamal (2004). Dasar dasar Pariwisata, Yogyakarta Penerbit Andi
- Swarbroke, J., & Homer, Susan (2007) Consumer Behaviour In Tourism. UK Butterworth. Heinemann.
- Spillane, J.J. (2002) Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta Karnisius.
- World Tourism Organization . Danish Tourist Board's Autumn Conference. Nybrong, Denmark. Regional Representative For Eropa. World Tourism Organization. Denmark.